

**PENGARUH PENERAPAN METODE UMMI TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA DI MTs AL HIDAYAH
SUMBAKELING PANCALANG KABUPATEN KUNINGAN**

Aam Badriyatul Hamdiyah, Hanif Shobaruddin, dan Titin Nurhayatin
Universitas Islam Al-Ihya (UNISA) Kuningan
aambadriyatul@gmail.com, hanifshobaruddin@gmail.com,
titinnurhayatin95@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berlatar belakang masih adanya siswa/ peserta didik yang belum tepat dalam membaca Al-Qur'an. Fenomena tersebut peneliti temukan di MTs Al Hidayah Sumbakeling Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan. Sebagai upaya untuk mengatasi masalah tersebut maka dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an diperlukan sebuah metode. Metode Ummi merupakan metode yang mengenalkan cara membaca al-qur'an dengan tartil. Dengan menggunakan pendekatan bahasa Ibu yaitu, *Direct Methode* (Metode langsung), *Repeation* (diulang-ulang) dan kasih sayang yang tulus. Penelitian ini bertujuan mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Metode penelitian yang di gunakan adalah metode kuantitatif survei. Instrumen yang digunakan adalah berupa angket dan tes. Di dapatkan hasil angket dengan nilai sebesar 75% dapat disimpulkan penerapan metode ummi termasuk kategori cukup baik. Tes yang di gunakan adalah tes lisan dan didapatkan nilai rata-rata adalah 84,53 % dapat disimpulkan kemampuan membaca al-quran dalam kategori tinggi/baik. Jumlah seluruh siswa yang dijadikan sampel adalah 32 siswa. Karena hasil dari pengujian hipotesis ternyata $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $8,375 \geq 1,69236$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan dinyatakan : "adanya pengaruh yang signifikan antara penerapan metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di MTs Al Hidayah Sumbakeling Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan".

Kata Kunci: Metode Ummi, Kemampuan, Membaca Al-Qur'an

Abstract

The background of this research is that there are still students/ students who are not yet good at reading the Koran. The researchers found this phenomenon at MTs Al Hidayah Sumbakeling, Pancalang District, Kuningan Regency. In an effort to overcome this problem, a method is needed in the process of learning to read the Koran. The Ummi method is a method that introduces how to read the Koran with tartil. By using the mother tongue approach, namely, the Direct Method, Repeation (repeated) and sincere affection. This study aims to determine whether there is an effect of the application of the ummi method on the ability to read the Koran. The research method used is a quantitative survey method. The instruments used were questionnaires and

tests. In getting the results of a questionnaire with a value of 75%, it can be concluded that the application of the Ummi method is in a fairly good category. The test used is an oral test and the average value is 84.53%, it can be concluded that the ability to read the Koran is in the high/good category. The total number of students who were sampled was 32 students. Because the results of testing the hypothesis turned out to be $t_{count} \geq t_{table}$, namely $8,375 \geq 1.69236$. This shows that H_0 was rejected and stated: "there is a significant influence between the application of the ummi method on the ability to read the Koran in students at MTs Al Hidayah Sumbakeling Pancalang District Kuningan Regency".

Keywords: *Ummi Method, Ability, Reading Al-Qur'an*

Pendahuluan

Pembelajaran Al-Qur'an telah diberikan sejak dini di lembaga-lembaga pendidikan, mulai dari tingkat dasar sampai dengan tingkat menengah dengan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat pendidikannya dan kenyataan di atas memberikan gambaran bagi orang yang beragama Islam dituntut untuk mempelajari Al-Qur'an, mampu membacanya dengan baik dan benar adalah sebuah keniscayaan bagi setiap muslim sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Qomar ayat 17.

Selama ini, banyak sekali metode dan model pembelajaran yang dapat digunakan untuk memudahkan dan menyenangkan dalam proses belajar Al-Qur'an. Beberapa diantaranya metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode albaghdadi, metode iqra', metode an-nahdliyah, metode al-barqi, metode qiro'ati, metode jibril, dan metode ummi. Dalam penelitian ini, peneliti akan mencoba menerapkan metode ummi sebagai metode dalam proses belajar Al-Qur'an.

Metode ummi adalah sebuah metode yang di gunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Metode ini di ciptakan pada tahun 2007 yang di dirikan oleh KPI (kwalita pendidikan Indonesia) yang di pelopori oleh A. Yusuf MS, Muzammil MS, Nurul Huda, Samidi dan Masruri yang di latar belakang oleh kesadaran dan kebutuhan masyarakat untuk belajar membaca Al-Qur'an semakin meningkat, karena program dan metode pengajaran Al-Qur'an yang ada belum menjangkau seluruh segmen masyarakat.

Dalam pembelajarannya metode ummi menggunakan sebuah pendekatan. Pendekatan itu adalah pendekatan bahasa Ibu yang pada hakekatnya pendekatan bahasa ibu itu ada 3 unsur : *Direct Methode* (Metode langsung), *Repeatation* (diulang-ulang) dan kasih sayang yang tulus. Pengajaran metode ummi memiliki perbedaan jilid untuk anak-anak dan untuk orang dewasa. Untuk anak-anak, metode ummi mengajarkan dengan 6 jilid dengan masing-masing jilid mempunyai pokok pembahasan yang berbeda-beda sesuai dengan tingkatan kemampuan anak, kemudian dilanjutkan ke Ghorib dan tajwid serta Al-Qur'an. Sedangkan untuk orang dewasa diajarkan dengan menggunakan 3 jilid dan langsung diteruskan dengan gharib dan tajwid serta Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi penulis, bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MTs Al Hidayah Sumbakeling Pancalang selama ini belum bisa

dikatakan dengan baik karena mereka hanya bisa membaca Al-Qur'an belum sesuai dengan kaidah-kaidah Al-Qur'an (tajwid). Dalam mengajarkan ilmu tajwid, perlunya diadakan *mudarrosah* atau *musyafahah* Al-Qur'an serta metode Ummi. *Musyafahah* yaitu proses talaqqi yang dicontohkan guru huruf per huruf hijaiyyah kepada murid dengan lebih banyak agar setiap huruf yang diucapkan murid atau santri sesuai dengan makhroj yang benar.

Selain itu, kemampuan siswa MTs Al Hidayah Sumbakeling Pancalang dalam membaca Al-Qur'an masih tergolong kategori rendah. Hasil kategori rendah tersebut tidak semata didapatkan dari wawancara dengan guru Al-Qur'an Hadits saja namun didukung dengan rekapan hasil nilai kemampuan membaca Al-Qur'an santri yang telah dilakukan selama ini..

Dengan demikian betapa pentingnya membaca Al-Qur'an, maka sangatlah di perlukan suatu metode yang tepat agar pembelajaran Al-Qur'an dapat menghasilkan hasil yang memuaskan. Metode pembelajaran juga berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan materi pelajaran oleh guru kepada siswanya, dalam mengajarkan Al-Qur'an atau ayat-ayat Allah SWT.

Berdasarkan kutipan dari permasalahan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul "PENGARUH METODE UMMI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA MTS AL HIDAYAH SUMBAKELING PANCALANG KUNINGAN"

Metode Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan untuk meneliti dan menyelidiki dua variabel yaitu Metode Ummi disebut variabel X, dan Kemampuan membaca Al-Qur'an yang kemudian disebut variabel Y, serta pengaruhnya antara kedua variabel tersebut.

- 1 Hipotesis Kerja (Ha) menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua variabel. "Terdapat pengaruh penerapan metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa"
- 2 Hipotesis nol (Ho) menyatakan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua variabel. "Tidak terdapat pengaruh penerapan metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa"

Pembuktian hipotesis ini dilakukan secara korelasi dengan menguji hipotesis nol (Ho) pada taraf signifikan 5%. Prosedur pengujiannya yaitu dengan membandingkan harga t hitung dengan t tabel dengan kriteria sebagai berikut :

Bila t hitung lebih besar dari t tabel maka terdapat korelasi yang signifikan antara metode ummi terhadap pembelajaran kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa. Sebaliknya apabila t hitung lebih kecil dari t tabel maka tidak ada korelasi yang signifikan.

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Metode survey dipilih untuk mengetahui adanya pengaruh pembelajaran metode ummi

terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. Menurut Sugiyono (2018) metode survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologi dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk di generalisasikan.

Dalam hal ini penelitian yang menjadi populasi seluruh siswa MTs Al Hidayah Sumbakeling Pancalang Kabupaten Kuningan yang berjumlah 90 siswa. Adapun perinciannya sebagai berikut:

- a) Kelas VII jumlah 30 siswa
- b) Kelas VIII jumlah 32 siswa
- c) Kelas IX jumlah 28 siswa

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini *purposive sampel* yaitu cara mengambil subjek bukan berdasarkan strata, random atau daerah tetapi berdasarkan adanya tujuan tertentu. Alasan pengambilan sampel jenis ini adalah adanya ketepatan memilih sumber data yang sesuai dengan variabel yang diteliti. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah populasi adalah sebanyak 90 siswa, akan tetapi dalam penelitian ini, peneliti yang diambil adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 32 siswa.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang diperoleh untuk variabel X tentang metode ummi jika dilihat dari penghitungan analisis skor ideal maka masuk kategori baik rentang skornya yaitu $X \geq 29,81$. Apabila dilihat dari rata-rata (mean) data variabel X sebesar 2,98, maka berdasarkan hasil kategori analisis skor ideal adalah baik. Hal ini menunjukkan bahwa semua responden merasakan bahwa metode ummi cukup baik untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah penguasaan seseorang dalam membaca Al-Qur'an dengan tartil yaitu sesuai dengan tajwid dan makhroj yang benar serta membaca dengan lancar, tidak terbata bata dalam mengucapkan kata demi kata setiap membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Berbicara masalah kemampuan membaca Al-Qur'an berarti berbicara masalah ilmu tajwid, karena tajwid merupakan ilmu yang membidangi aturan-aturan membaca Al-Qur'an.

Hasil penelitian untuk variabel Y tentang kemampuan membaca Al-Qur'an jika dilihat dari penghitungan analisis skor ideal termasuk kategori tinggi/ baik dengan rentang skornya yaitu $X \geq 60,17$. Apabila dilihat dari rata-rata (mean) data variabel Y sebesar 84,37 maka berdasarkan hasil kategori analisis skor ideal di atas adalah tinggi/baik. Hal ini menunjukkan bahwa semua responden merasakan kemampuan membaca Al-Qur'an baik setelah metode ummi dilakukan.

Analisis korelasi PPM dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang ketiga yaitu ada dan tidaknya pengaruh antara metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-

Qur'an. Langkah-langkah untuk melakukan analisis korelasi PPM antara lain dengan membuat hipotesis dalam bentuk kalimat yaitu H_a : terdapat pengaruh yang signifikan antara metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an. dan H_o : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-Quran kemudian membuat hipotesis dalam bentuk statistik, yaitu $H_a : r \neq 0$ dan $H_o : r = 0$.

Setelah dilakukan serangkaian perhitungan secara statistika, maka kesimpulannya variabel X mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Artinya ternyata Metode Ummi sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa-siswi MTs Al Hidayah Sumbakeling Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan.

Kesimpulan

1. Dari pengamatan lapangan, interview, observasi, dan penyebaran angket, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Penerapan metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di MTs Al Hidayah Sumbakeling Pancalang Kabupaten Kuningan adalah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan suasana kelas yang cukup aktif dan kondusif. Dan hal ini juga bisa didukung dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil prosentase penerapan model ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada Siswa di MTs Al Hidayah Sumbakeling adalah 75%. Jika angka prosentase tersebut dikonsultasikan dengan skala prosentase, maka nilai sebesar 75 % berada pada interval 60%-75% yang berada pada kategori cukup baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode ummi pada siswa termasuk dalam kategori cukup baik.
2. Mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa MTs Al Hidayah Sumbakeling adalah Baik. Hal ini, dibuktikan dengan hasil test membaca yang menunjukkan bahwa siswa sudah bisa membaca kesesuaian dengan makhorijul huruf, membaca sesuai dengan sifatul huruf, membaca sesuai dengan ahkamul huruf, membaca sesuai dengan ahkamul mad wal qashr, membaca dengan bacaan panjang pada fawatihus suwar, membaca dengan bacaan huruf mati karena waqaf, membaca dengan bacaan waqaf pada fathahtain dan fathah panjang dan bisa membaca menghentikan dan memulai bacaan. Sehingga hasil prestasi belajar siswa semakin lama semakin meningkat. Kemampuan membaca al-qur'an Siswa di MTs Al Hidayah Sumbakeling Kabupaten Kuningan berdasarkan hasil analisis data didapatkan nilai rata rata yaitu 84,53. Jika dicocokkan dengan Katagorisasi Kriteria skor Ideal berada pada rentan $X \geq 60,17$ sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa termasuk kategori tinggi/ baik.

Maka kesimpulannya adalah variabel X mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Artinya ternyata Metode Ummi sangat berpengaruh terhadap

kemampuan membaca Al-Qur'an siswa-siswi MTs Al Hidayah Sumbakeling Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan

Bibliografi

- Ahmadi, Abu dkk. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Al-qaththan Syaikh Manna'. (2012). *Pengantar Studi Ilmu Al-qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Arif Armai. (2002). *Pengantar Ilmu dan Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers
- Arikunto, Suharsimi. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arindawati Erlina Anika dan Huda Hasbullah. (2004). *Beberapa Alternatif Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Malang: Banyu Publishing.
- Budiyanto. (1995). *Prinsip-prinsip Metodolgi Iqra' Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Baca Tulis Al-Qur'an LPTQ Nasional*. Yogyakarta: Team Tadruss
- Dekdikbud. (1999). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya. (1998). Semarang: PT Toha Karya Putra.
- Hakim Abdul Atang, Mubarrok Jaih. (2004). *Metodelogi Studi Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M.A Taufiqurrahman. (2005). *Metode Jibril Metode PIQ-Singosari Bimbingan KH.M Bashori Alwi*. Malang: IKAPIQ.
- Majid Abdul. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mas'ud Syafi'i A. (1967). *Ilmu Tajwid*. Bandung: Putra Jaya.
- Masruri & MS A. Yusuf. (2007) *Ummi Foundation Gharibul Qur'an*. Surabaya: Lembaga Ummi Foundation.
- . (2007). *Ummi Foundation paket jilid 1-6*. Surabaya: Lembaga Ummi Foundation.
- Modul Administrasi Pembelajaran Al-Qur'an, *Sertifikasi guru al-qur'an metode ummi*, tanggal 24-26 Desember 2012 di Kabupaten Kuningan.
- Modul Sertifikasi Guru Qur'an metode ummi pada tanggal 14 -16 Agustus 2012 di ABM Malang, Halaman 1-2
- Munir Misbahul. (1995). *Pedoman Lagu-lagu Tilawah qur'an*. Surabaya: Apollo.
- Nasih Munjin Ahmad dan Kholidah Nur Lilik. (2009). *Metode dan Tekhnik pembelajaran Agama Islam*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nurrafiq Budi Arif, Wawancara pada tanggal 28 Maret 2016 pukul 15.00 di dalam kantor majelis Al-qur'an Madiun.
- Ramayulius. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rianto Milan, Departemen Pendidikan Nasioanal, Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, *Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran*, Pusat Pengembangan Penataran Guru Malang

- Sudjana, Nana dkk. (2007). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- (2009). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Surahmad, Winarno. (1998). *Pengantar Penelitian Pendidikan Ilmiah*. Bandung: Tarsito
- Syarifuddin Ahmad. *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-qur'an*. Jakarta: Gema Insani Perss.
- Tafsir Ahmad. (1996). *Metode Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Usman Basyirudin. (2002). *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Zarkasyi. (1987). *Merintis Pendidikan Qira'ati*. Semarang: TKA.
- Zuhairini dkk. (1993). *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.